BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru mempunyai peranan penting untuk menunjang aktivitas operasionalnya. Aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru dikelompokkan berdasarkan umur ekonomis aset tersebut. Aset tetap yang dimiliki tidak untuk dijual lagi melainkan digunakan dalam operasi normal perusahaan, yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

Pengukuran awal aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan. Aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru umumnya diperoleh dengan cara pembelian secara tunai.

Semua aset tetap yang dimiliki PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru mempunyai umur ekonomis yang semakin lama semakin berkurang, baik itu karena rusak, karatan dan sebagainya. Maka diperlukan biaya perawatan dan pemeliharaan, sehingga aset tetap tersebut dapat digunakan secara baik dan efisien. Dalam mencatat pengeluaran yang terkait dengan perawatan dan perbaikan aset tetap dicatat sebagai beban periode berjalan.

Penyusutan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru dimulai ketika aset siap untuk digunakan. Dalam perhitungan penyusutan aset tetapnya setiap periode, terdapat tiga faktor yang dipertimbangkan oleh PT.

Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru yaitu : harga perolehan, nilai sisa (residu), dan taksiran umur kegunaan. Seluruh aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method).*

Pelepasan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ditentukan oleh kebijakan dewan direksi berdasarkan umur aset tetap yang belum habis masa manfaatnya dan umur aset tetap yang sudah habis manfaatnya. Selisih antara nilai buku dan jumlah uang yang diterima diakui sebagai laba atau rugi penjualan aset tetap. Jika diperoleh selisih lebih, maka diakui sebagai laba penjualan aset tetap. Jika diperoleh selisih negatif, maka diakui sebagai rugi penjualan aset tetap.

Pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru menyajikan aset tetapnya pada laporan posisi keuangan (neraca) menggunakan metode berbasis harga perolehan (biaya) yaitu dengan mencantumkan nilai perolehan terdiri dari harga perolehan (harga beli aset ditambah dengan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan), dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang terjadi sehingga didapat nilai buku dari aset tetap tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru yaitu sebaiknya daftar aset tetap yang terdapat didalam pembukuan pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian

Pekanbaru dilakukan pengecekan ulang secara berkala untuk mengetahui aset tetap yang terdapat di daftar tersebut memiliki umur ekonomis yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dan untuk penelitan selanjutnya menggunakan data-data aset tetap yang terbaru sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA